

ABSTRAK

Siti Aisyah. 210103020030. *Representasi Ayat-Ayat Al-Qur'an dalam Novel Langit Goryeo Karya Berliana Kimberly (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)*. Pembimbing 1 Dr. Saifuddin, M.Ag., dan pembimbing 2 Dr. Ali Muammar ZA. S.Si, MA., pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humanioran UIN Antasari Banjarmasin. 2025

Kata kunci: Representasi, Semiotika, Pemahaman Al-Qur'an

Novel islami merupakan salah satu karya sastra yang merepresentasikan ajaran Al-Qur'an melalui narasi-narasi untuk membangun cerita novel, misalnya dengan memuat ayat-ayat Al-Qur'an. Salah satunya novel Langit Goryeo karya Berliana Kimberly yang menyajikan narasi cerita dengan memasukkan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai pembangun alur cerita. Sehingga novel sebagai karya sastra tidak hanya menjadi sebuah hiburan semata, melainkan salah satu wadah untuk menyampaikan kepada pembaca nilai-nilai ajaran yang ada dalam ayat-ayat Al-Qur'an. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguraikan pembahasan terkait representasi ayat-ayat Al-Qur'an dalam novel Langit Goryeo berdasarkan analisis semiotika Charles Sanders Peirce, dan bagaimana relevansi pemahaman penulis novel terhadap ayat dengan pemahaman dalam kitab-kitab tafsir.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan studi dokumentasi, yaitu dengan menyelidiki serta menganalisis data dari novel Langit Goryeo karya Berliana Kimberly dan ayat-ayat Al-Qur'an, serta kitab-kitab tafsir yang menjadi objek material penelitian. Selanjutnya data-data tersebut dianalisis melalui teori semiotika Peirce.

Penelitian ini menemukan bahwa terdapat 12 ayat Al-Qur'an yang direpresentasi dalam novel Langit Goryeo karya Berliana Kimberly, yaitu Q.S. *al-Isrâ'*/17: 32, Q.S. *al-Ankabût*/29: 1-2, Q.S. *al-Baqarah*/2: 255, Q.S. *al-Fil* /105: 1-5, Q.S. *al-Taubah*/9: 84 dan 113, Q.S. *al-Nûr*/24: 3, Q.S. *al-Zumar*/29: 10, Q.S. *al-Nûr*/24: 30, Q.S. *al-Baqarah*/2: 216, Q.S. *al-An'âm*/6: 162, Q.S. *al-Rahmân*/55: 13, dan Q.S. *al-Insyirah*/94: 5. Representasi ayat-ayat tersebut dianalisis dari semiotika Charles terkait hubungan antara representamen dengan objek terbagi kepada tiga kategori, yaitu ikon, indeks, dan simbol. Ikon yaitu representasi dengan menyebutkan langsung lafadz arab, atau terjemahan ayat. Indeks yaitu representasi dengan menyebutkan kandungan ayat. Simbol yaitu representasi berupa nama dan nomor ayat yang dimaksud. Selain itu, satu ayat dalam novel Langit Goryeo ada yang direpresentasikan dalam satu bentuk (representamen hanya bentuk indeks) dan ada yang dalam beberapa bentuk (representamen bentuk ikon dan simbol). Sedangkan relevansi antara pemahaman penulis novel dengan pemahaman dalam kitab tafsir terhadap ayat keduanya sejalan, meskipun kontekstualisasi pemahaman berbeda namun pemahaman terhadap ayat tersampaikan dengan baik sesuai pemahaman dasar kitab tafsir.